

Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Larasati Rahmaneeyuda Putri¹, Isni Andriana², H. Taufik³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

larasatirahmaneeyuda@gmail.com, isni.andriana@fe.unsri.ac.id,

taufik@fe.unsri.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of dividend policies, profitability, and investment decisions on the value of companies in the mining sector listed on the Indonesian Stock Exchange. This research uses quantitative data with a secondary data source obtained from the Indonesian Stock Exchange financial reports. Sampling in this study used purposive sampling techniques and obtained 10 companies as samples for research. The analysis technique used is linear regression analysis using SPSS 2.7. The results of the research show that Dividend Policy (DPR) and Investment Decisions (FATA) have no effect on the Company's Value (PER), while rentability (ROA) has a significant negative impact on the company's value. (PER).

Keywords: Dividend Policy, Profitability, Investment Decisions, Value of Companies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS 2.7. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) dan Keputusan Investasi (FATA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER), Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER).

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

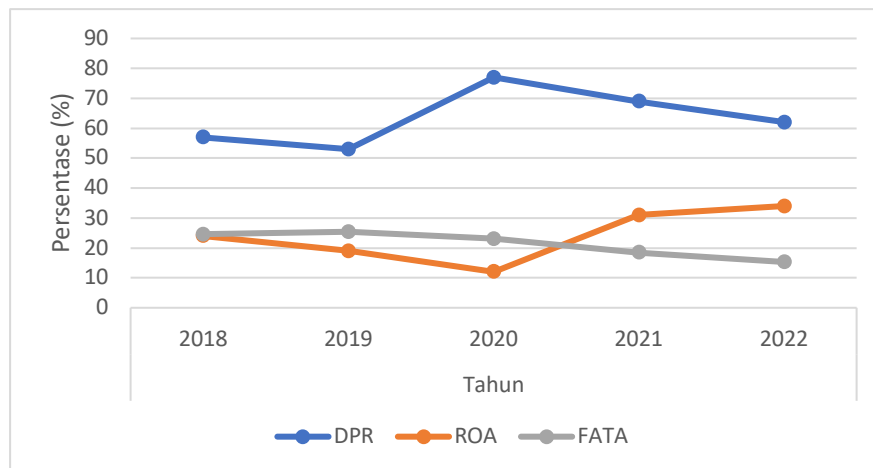
Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan dari pemilik saham di perusahaan tersebut. Terdapat berbagai macam kebijakan yang dapat diambil oleh manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang dapat

dilihat pada harga saham. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Perkembangan pasar modal yang pesat tidak terlepas dari peran investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Salah satu indikator indeks yang berlaku di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Pasar saham Indonesia sepanjang tahun 2022 tumbuh lebih rendah dibandingkan tahun 2021. Dibuktikan bahwa tahun 2022 IHSG hanya tumbuh sebesar 4,08% dibandingkan tahun 2021 sebesar 10,08. Berdasarkan data BEI, perusahaan sektor pertambangan yang menyumbangkan poin terbesar pada IHSG sepanjang tahun 2022 yaitu PT. Bayan Resources Tbk (BYAN) dengan kenaikan harga saham 677,8%. Meningkatnya harga saham tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas energi dan juga didukung adanya aksi korporasi. Naik turunnya harga saham disebabkan karena adanya penawaran dan permintaan di setiap sahamnya. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan serta prospek perusahaan di masa yang akan datang (Budagaga, 2017).

Nilai perusahaan akan mencerminkan kinerja suatu perusahaan, dengan kinerja keuangan yang baik, kekayaan pemegang saham dapat dimaksimalkan. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah profitabilitas (Marisa et al., 2022). Investor biasanya tertarik untuk menanamkan dana pada suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi (Raneo et al., 2022). Manajer diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran dan kepuasan pemilik atau pemegang saham (Yuliani et al., 2018). Beberapa keputusan penting perlu diambil dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu mengenai kebijakan dividen dan keputusan investasi (Bon dan Hartoko, 2022). Menurut Kim et al., (2020) dividen dapat digunakan sebagai imbalan bagi investor atau untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat dapat memberikan pertumbuhan positif baik untuk perusahaan maupun investor (Owusu-Ansah et al., 2023).

Grafik 1. Rata-rata *Dividend Payout Ratio*, *Fixed Asset To Total Asset* dan *Return On Asset* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022:



Berdasarkan Grafik 1. memperlihatkan bahwa ada perubahan yang signifikan pada variabel DPR, FATA dan ROA. Pada variabel ROA tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 12% dari 24% di tahun 2018. Tahun 2020 sampai 2022 laba penjualan dan perputaran total aktiva terus meningkat. Variabel DPR juga mengalami pergerakan signifikan. Dimana yang membagikan dividen tahun 2018-2022 hanya 10 perusahaan pada sektor pertambangan dari 79 perusahaan. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang cukup signifikan yaitu 77% dari 52% di tahun 2018 dan menurun sampai tahun 2022 menjadi 62%. Nilai DPR yang menurun tersebut karena dividen per lembar sahamnya lebih rendah dibandingkan laba (rugi) per sahamnya. Pada variabel FATA terjadi penurunan setiap tahunnya. Di tahun 2018-2022 total aktiva perusahaan lebih tinggi daripada aktiva tetapnya yang menyebabkan nilai FATA terus menurun.

Tentang dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di India (ILC) pada studi Seth dan Mahentiran (2021) bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020 studi yang dilakukan Marisa et al., (2022) juga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilakukan Bakri (2021) pada perusahaan di Malaysia, mengungkapkan bahwa kebijakan dividen pada rasio pembayaran dividen yaitu berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dampak profitabilitas pada perusahaan industri Yordania yang terdaftar di Amman Financial Market (AFM) studi yang dilaksanakan oleh Musa Abdel dan Nawaiseh (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dang et al., (2019) perusahaan di Vietnam juga menyatakan bahwa profitabilitas yang di proksikan pada ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dampak profitabilitas yang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan terdapat pada studi yang dilakukan Isnurhadi et al., (2018).

Pada studi yang dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di Indeks Industri Borstal Istanbul menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan diungkapkan oleh studi yang dilakukan Afsar, A dan Karacayir, E., (2020) . serupa dengan studi yang dilakukan Yuliani (2013) mengungkapkan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ghasarma et al., (2018) mengungkapkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil dari beberapa studi yang sebelumnya telah dijelaskan tidak dapat didiamkan. Hal tersebut mengartikan hubungan antara ketiga variabel dengan nilai perusahaan dapat memberikan hasil yang berbeda-beda pada setiap perusahaan. Maka, untuk menentukan bagaimana pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, harus diteliti lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penganalisisan data yang diuji secara statistik berdasarkan pada populasi tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan agar menghasilkan bukti yang empiris (Sugiyono, 2019).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam survei adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor pertambangan periode 2018-2022. Sampel yang dipilih dalam survei ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode yang memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Kriteria sampel dalam ini yaitu:

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan Sektor Pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya secara lengkap pada tahun 2018-2022
3. Perusahaan Sektor Pertambangan yang melakukan publikasi terhadap laporan keuangan lengkap serta membagikan dividen sejak 2018-2022

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
2	ADRO	PT Adora Energy Indonesia Tbk
3	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
4	BSSR	PT. Baramulti Sukses Sarana Tbk
5	MBAP	PT. Mitrabara Tbk
6	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
7	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
8	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
9	ELSA	PT. Elnusa Tbk
10	AKRA	PT. AKR Cotporindo Tbk

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam survei ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastias) analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis (uji t, uji f (simultan) dan uji koefisien determinasi).

Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kebijakan Dividen (X1) (Ghasarma et al., 2018)	Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan.	<i><u>Dividen per saham</u></i> <i><u>Laba Per Saham</u></i>
2	Profitabilitas (X2) (Brigham dan Houston 2019)	<i>Return On Assets</i> (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu	<i><u>Laba Bersih</u></i> <i><u>Total Aktiva</u></i>
3	Keputusan Investasi (X3) (Nurlela et al., 2019)	<i>Fixed assets to total assets</i> (FATA) didefinisikan sebagai rasio aktiva tetap terhadap total asset.	<i><u>Aktiva Tetap</u></i> <i><u>Total Aktiva</u></i>
4	Nilai Perusahaan (Y) (Brigham dan Houston, 2019)	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dollar laba yang dilaporkan.	<i><u>Harga Saham</u></i> <i><u>Laba Per Saham</u></i>

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Kebijakan Dividen (DPR) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (PER)
- H₂ : Profitabilitas (ROA) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (PER)
- H₃ : Keputusan Investasi (FATA) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (PER)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu memberi gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	50	12.0	149.0	63.539	37.1196
<i>Return On Assets</i> (ROA)	50	1.4	100.0	23.516	24.3287
<i>Fixed Asset to Total Assets</i> (FATA)	50	5.0	39.0	21.380	8.0759
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	50	2.3	64.6	11.277	11.0047
<i>Valid N</i> (listwise)	50				

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa N atau jumlah data yang dianalisis sebanyak 50 data yang valid. Data sampel kebijakan dividen (DPR) nilai minimum sebesar 12.0, nilai maksimum 149.0, nilai *mean* 63.539 dan nilai standar deviasi 37.1196. Profitabilitas (ROA) nilai minimum 1.4, nilai maksimum 100.0, nilai *mean* 23.516 dan nilai standar deviasi 24.3287. Keputusan investasi (FATA) nilai minimum 5.0, nilai maksimum 39.0, nilai *mean* 21.380 dan nilai standar deviasi 8.0759. Nilai perusahaan (PER) nilai minimum 2.3, nilai maksimum 64.6 dan nilai standar deviasi 11.0047.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat sebaran data pada penelitian apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Jika Asymp signifikan > 0,05, maka data terdistribusi normal. Tetapi jika Asymp signifikan < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal sehingga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik non parametrik.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62863831
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110

	Negative		-0.096
Test Statistic			.110
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.179 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.132
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.123
		Upper Bound	.140

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen, profitabilitas dan keputusan investasi dari model regresi Komolgorov Sminorv memiliki nilai Asymp Sig 0,179 > 0,05, hal tersebut mengartikan data terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam suatu variabel regresi (Ghozali,2018).

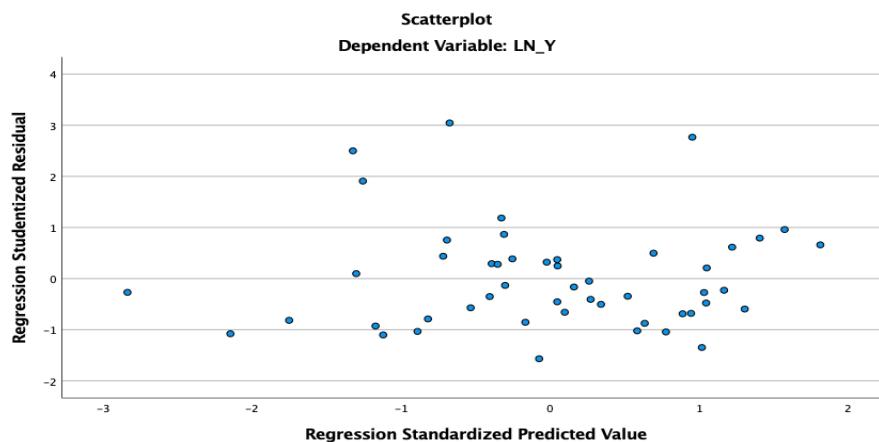
Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
DPR	.747	1.339	Tidak ada multikolineritas
ROA	.722	1.384	Tidak ada multikolineritas
FATA	.730	1.371	Tidak ada multikolineritas

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa ketiga variabel dependen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 yang mengartikan tidak adanya multikolineritas dari ketiga variabel dependen.

Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari syarat asumsi klasik pada regresi linier (Ghozali, 2018).



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedasitas

Dari gambar 2 menunjukkan bahwa titik tidak menggambarkan pola tertentu serta penyebaran pola merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang mengartikan tidak adanya penyimpangan dari syarat asumsi klasik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu Kebijakan Dividen (X1), Profitabilitas (X2), dan Keputusan Investasi (X3). Variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan (Y). Berikut ini tabel hasil analisis regresi linier berganda, yaitu:

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.345	1.116		.309	.759
DPR	.278	.156	.271	1.777	.082
ROA	-.204	.091	-.346	-2.231	.031
FATA	.411	.243	.261	1.695	.097

Nilai konstanta (a) sebesar 0,345 dengan nilai konstanta kebijakan dividen 0,278, profitabilitas -0,204 dan keputusan investasi 0,411. Berdasarkan hasil analisis tersebut diinterpretasikan dalam:

$$Y = 0,345 + 0,278X_1 - 0,204X_2 + 0,411X_3$$

Persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 0,345 yang mengartikan apabila variabel kebijakan dividen, profitabilitas dan keputusan investasi sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka nilai perusahaan sebesar 0,345.

Hasil Uji T

Uji statistik t merupakan uji untuk melihat seberapa besar pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.345	1.116		.309	.759
DPR	.278	.156	.271	1.777	.082
ROA	-.204	.091	-.346	-2.231	.031
FATA	.411	.243	.261	1.695	.097

Variabel kebijakan dividen dengan signifikansi $0,082 > 0,05$ secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas dengan signifikansi $0,031 < 0,05$ secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel keputusan investasi sebesar $0,097 > 0,05$ secara parsial keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji F

Uji Statistik F atau Uji ANOVA merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independennya secara bersamaan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.902	3	1.634	3.882	.015 ^b

Berdasarkan tabel uji F di atas bahwa didapatkan nilai F hitung 3.882 dan signifikansi $0,015 < 0,05$ yang mengartikan secara simultan variabel Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Keputusan Investasi memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi hubungan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila Nilai $R^2=0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.973	.971	.54415

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi didapatkan nilai *R Square* sebesar 0.973 atau 97,3%. Artinya variabel DPR, ROA, dan FATA mampu menjelaskan variabel PER sebesar 97,3% sedangkan sisanya sebesar 2,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis analisis statistik deskriptif pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen pada penelitian ini

diukur dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu menentukan seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada para investor dengan membandingkan dividen per lembar saham dan laba per lembar saham. Kesimpulan ini menyatakan bahwa hipotesis 1 ditolak.

Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan menjelaskan bahwa setiap perubahan nilai DPR tidak akan mempengaruhi baik buruknya nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa para investor pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI kebanyakan berpendapat bahwa pembagian dividen yang besar tidak akan menjadi jaminan perusahaan akan terus bertumbuh dimasa depan dan kebanyakan para investor mengindikasikan lebih kepada keuntungan dengan jangka waktu yang pendek yaitu dengan memperoleh *capital gain*. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori ketidakrelevanan dividen menurut Modigliani Miller (1961) yang berbicara bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena menurut mereka rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. perusahaan dapat menutupi kekurangan sumber dana eksternal.

Hasil penelitian selaras dengan yang dilakukan Fitri amaliyah (2020) yang berbicara bahwa hasil kebijakan dividen yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar dividen bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam membeli saham. Dan juga selaras dengan hasil penelitian Nguyen et al., (2021) pada perusahaan yang ada di Vietnam menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Chandra et al., (2017) juga menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai perusahaan. Sama dengan penelitian yang dilakukan Odum et al., (2019) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham Nigeria yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marisa et al., (2022), Seth dan Mahentiran (2022), Kashmiri et al., (2021), Iislam et al., (2022) yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis analisis statistik deskriptif pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Ginting (2021), perusahaan yang mendapatkan profitabilitas tinggi akan lebih memilih untuk tidak membagikan laba kepada para investor melainkan laba tersebut akan ditahan oleh perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earnings*). Apabila laba bersih yang diperoleh perusahaan tinggi, maka laba yang ditahan perusahaan juga semakin tinggi. Hal itu mengakibatkan pada sedikitnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Karena minimnya keuntungan yang dibagikan kepada investor, maka investor beranggapan bahwa perusahaan tidak melakukan usaha yang maksimal untuk menyahterakan para pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian Saleh, M., (2023) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal

tersebut dapat dilihat dari kinerja manajemen dalam mengelola aset secara efektif dan efisien yang menghasilkan laba bersih cukup besar. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa prospek perusahaan di masa depan akan semakin baik. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Mercyana et al., (2022) bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan Azmi et al., (2021) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Atwal et al., (2022), Joubert et al., (2023), Hayu et al., (2023) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis analisis statistik deskriptif pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI menunjukkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak dapat menunjukkan laba yang maksimal dari investasi yang dilakukan sehingga investor tidak memandang keputusan investasi sebagai acuan mereka untuk berinvestasi. Hal tersebut memuncak ketika terjadinya Pandemi Covid-19, banyak investor yang menjual saham mereka secara besar-besaran agar tidak terjadi kerugian. Pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap perekonomian dunia termasuk Indonesia. Mulai dari pasar modal hingga uang 'terpapar' Covid-19. Nilai kurs yang merupakan variabel makro ekonomi Indonesia yang ikut mempengaruhi pergerakan harga saham mengalami penurunan akibat dari Covid-19. Melemahnya nilai tukar Rupiah dapat berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi suatu perusahaan (Shiyammurti et al., 2020). Sehingga pandemi Covid-19 membawa dampak buruk bagi perdagangan di Bursa. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori *signaling* yang berpendapat bahwa keputusan investasi menunjukkan nilai perusahaan yang positif.

Penelitian ini menunjukkan seberapa besar investasi yang akan ditanggung dimasa mendatang yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disebabkan karena tingginya tingkat risiko investasi dimasa yang akan datang dapat mempengaruhi para investor dalam mempercayai perusahaan untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut. Berarti para investor tidak menjadikan keputusan investasi sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mereka menanamkan modalnya dan lebih cenderung pada perolehan laba perusahaan. Perolehan laba perusahaan yang tinggi diharapkan dapat memberikan investor keuntungan dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut. Pandangan inilah tinggi rendahnya keputusan investasi perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Rafidah et al., 2023).

Selaras dengan hasil penelitian Zahira dan Iramani (2023); Octaviany et al., (2023); Zamila et al., (2023) dan Rafidah et al., (2023) yang mengatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Thamrin et al., (2018) dan Nurlela et al., (2019) yang berpendapat bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis model regresi linier berganda mengenai pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, maka disimpulkan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,082 dan 0,097 > 0,05 dan nilai koefisien positif 0,278 dan 0,411. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan dengan nilai signifikansi 0,031 < 0,05 dan nilai koefisien negatif 0,204.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka disarankan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan dividen dan keputusan investasi yang ada agar nilai perusahaan ke depannya dapat lebih baik lagi dan investor lebih akan tertarik pada pembagian dividen yang besar agar dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka, untuk perusahaan tetap dapat mengelola aset perusahaan dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang lebih besar serta lebih memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan karena laba suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan para investor biasanya lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang menghasilkan laba yang besar.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Seperti *leverage*, struktur modal, dan ukuran perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdel, Musa, and Latif Ibrahim. 2017. "The Impact of the Financial Performance on Firm Value : Evidence from Developing Countries." 15(16):329-42.

Adam, M. (2015). Analisis Laporan Keuangan Online Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 245-258.

Ali, Taymoor, Muhammad Kashif Khurshid, and Adnan Ali Chaudhary. 2021. "IMPACT OF DIVIDEND PAYOUT ON FIRM ' S PERFORMANCE UNDER Theory of Dividend Irrelevancy." *Humanities and Social Sciences Reviews* 9(3):1156-65.

Azmi, Nurul, Isnurhadi, and Umar Hamdan. 2018. "Perkembangan Pasar Farmasi Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Terapan* 2(2):95-108.

- Bon, Sergius Fribontius, and Sri Hartoko. 2022. "The Effect of Dividend Policy , Investment Decision , Leverage , Profitability , and Firm Size on Firm Value." 7(3):7-13.
- Brigham, E.F., dan Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (14th ed) Salemba Empat.
- Budagaga, Akram. 2017. "Dividend Payment and Its Impact on the Value of Firms Listed on Istanbul Stock Exchange: A Residual Income Approach." *International Journal of Economics and Financial Issues* 7(2):370.
- Bursa Efek Indonesia. (2021a). Laporan Keuangan dan Tahunan.
- Foong, Jee Kim, Nurul Izza, Abd Malek, Jee Kim Foong, Nurul Izza, and Abd Malek. 2022. "The Impact of Dividend Policy on Firm Performance in Public Listed Company in Malaysia The Impact of Dividend Policy on Firm Performance in Public Listed Company in Malaysia." 12(1):640-60.
- Horne, J. C. Van, dan Wachowicz J. M. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan
- Isnurhadi et al. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011. Hal.7-8 dan 11.
- Marisa, Cintya, Isni Andriana, and Kemas M. Husni Thamrin. 2022. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4(6):1615-27.
- Nurlela, Nurlela, Sulastri Sulastri, Umar Hamdan AJ, and Agustina Hanafi. 2019. "The Influence Of Investment Decisions And Financing Decisions On Firm Value With Profitability As Intervening Variables(Empirical Study On Companies Listed In Indonesian Sharia Stock Index)." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6(2):447.
- Nurvianda, G; Yuliani dan Ghasarma, R (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.16 (3).
- Nwamaka, O. C., & Ezeabasili, P. (2017). Effect Of Dividend Policies on Firm Value: Evidence from quoted firms in Nigeria. *International Journal of Management Excellence*, 8(2), 956-967.
- Owusu-Ansah, Anthony, Nene Lartey Addico, and Godfred Amewu. 2023. "Firm Characteristics and the Use of Investment Decision Techniques in the Global

- South: Evidence from Ghana." *Cogent Business & Management* 10(1).
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange . *International Journal of Seecology*, 01(02), 060–066.
- Seth, Rama, and Sakthi Mahenthiran. 2022. "Impact of Dividend Payouts and Corporate Social Responsibility on Firm Value – Evidence from India." *Journal of Business Research* 146(March):571–81.
- Shiyammurti, N. R., Saputri, D. A., & Syafira, E. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal Of Accounting Taxing And Auditing (JATA)*, 1(1), 1-5.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Alfabeta. Bandung.
- T. Ali, M. Khursid, A. Chaudhary. "Impact Of Dividend Payout On Firm's Performance Under Theory Dividend Irrelevancy." *Humanities And Social Sciences Reviews* 9(3):1156-65.
- Thamrin, Kemas Muhammad Husni, Syamsurijal Syamsurijal, Sulastri Sulastri, and Isnurhadi Isnurhadi. 2018. "Dynamic Model of Firm Value: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies." *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business* 2(2):151.
- Thamrin, M., Mus, H. R., dan Arfah, A. (2018). Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing Sectors. 19(10), 66–74. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7m9uk>.
- Waheed, A.; Malik, Q.A. Board characteristics, ownership concentration and firms performance: A contingent theoretical based approach. *South Asian J. Bus. Stud.* 2019, 8, 146–165.
- Wulandari, Ellen Putri, Isni Andriana, and Agung Putra Raneo. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Sub Sektor Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10(1):466–72.
- Yuliani, Djumilah Zain; Made Sudarma dan Solimun. 2012. "Diversification, Investment Opportunity Set, Environmental Dynamic and Firm Value (Empirical Study of Manufacturing Sektors in Indonesia Stock Exchange)."

Journal of Business and Management (IOSR-JBM). 6(4): 01-15.

Yuliani, Rasyid, H.U dan Diah, M. Y. Determinan Struktur Modal dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pada Pasar yang Sedang Berkembang (Studi pada Sektor Real Estate dan Property). *Manajemen Usahawan Indonesia*. 43(1): 27-52.

Yuliani. 2013. "Implikasi Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Real Estate and Property Di Bursa Efek Indonesia : Faktor Risiko Dan Rasio Likuiditas Sebagai Variabel Intervening."

Zamila, Meidiaswati. 2023. "Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Their Effect on the Value of Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange." *Sinergi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 13(1):1-9.